

Proses penyusunan analisis standar belanja Kabupaten XYZ dan penilaian kewajaran anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten XYZ tahun 2012 = The making process of Kabupaten XYZ's expenditure standard analysis and how it used to test the fairness of Kabupaten XYZ's expenditure in 2012

Atrifia Aulia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20331377&lokasi=lokal>

Abstrak

Laporan Magang ini menjelaskan mengenai tahap-tahap penyusunan Analisis Standar Belanja (ASB) Kabupaten XYZ serta bagaimana menilai kewajaran APBD Kabupaten XYZ tahun 2012 dengan menggunakan ASB yang telah dibuat. ASB Kabupaten XYZ dibuat dengan menggunakan student's t distribution berdasarkan data yang diperoleh dari Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten XYZ tahun 2008-2011. Tahap penyusunan ASB Kabupaten XYZ terdiri dari Pengumpulan Data, Penggolongan Kelompok ASB, Penginputan Data, dan Pengolahan Data. Penilaian kewajaran APBD Kabupaten XYZ tahun 2012 dilakukan dengan mengambil satu kegiatan dari masing-masing kelompok ASB sebagai sampel. Hasil penilaian kewajaran menunjukkan bahwa hanya 2 dari 11 sampel kegiatan yang dapat dikatakan wajar menurut ASB, sementara 9 lainnya tidak wajar. Anggaran yang tidak wajar menurut ASB dapat disebabkan oleh hal-hal seperti perubahan output, bertambahnya objek belanja, atau terdapat inefisiensi dalam penyusunan anggaran.

.....The focus of this study is to explain about the steps in making Expenditure Standard Analysis (ESA) of Kabupaten XYZ and how to use it to test the Kabupaten XYZ's 2012 Expenditure. The ESA of Kabupaten XYZ made using student's t distribution method with the data from Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten XYZ in the year 2008-2011. The steps of making ESA consist of collecting data, group classification, inputing data, and processing the data. The fairness test of Kabupaten XYZ's 2012 expenditure have been done by picking one activity from each ESA group as a sample. As the result, only 2 out of 11 sample that can be said 'fair', while the other 9 are 'unfair'. The expenditures that are unfair can be caused by several reason, for example the changing of the output, the increasing number of expenditure objects, or an inefficiency in the making of the expenditure.